**PEMANFAATAN APLIKASI MERDEKA MENGAJAR**

**DENGAN AKUN BELAJAR.ID**

**Muhammad Iqbal1\*, Adi Mas Afandi2**

1Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal

2Teknik Komputer, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal

*email*: 1iqbalmh@royal.ac.id, 2adimasafandi@gmail.com

**Abstract:** SMP Negeri 7 Kisaran is a school with a driving status focused on developing student learning outcomes holistically. Although the COVID-19 pandemic is not over, learning activities must still be carried out. The Ministry of Education and Culture issued a breakthrough learning innovation that became its own attraction during the pandemic, namely the belajar.id account that allows one learning account that can access various digital learning flatforms. One of the flatforms supported by belajar.id on this devotion is the Merdeka Mengajar Application. The purpose of this PKM activity is about the use of flatform belajar.id so that it can be optimized as it should be. The result of this devotion gets some shortcomings in the independent teaching application, starting from the class can not be removed and assessments are only obtained from the ministry of education and culture, so that the expectations of teachers in the latest version of some of these features are available and other assessments can vary.

**Keywords:** media; account; learning; belajar.id; kemendikbud;

**Abstrak:** SMP Negeri 7 Kisaran merupakan sekolah dengan status penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik. Meski pandemi COVID-19 belum berakhir, Kegiatan pembelajaran harus tetap dilakukan. Kemdikbud mengeluarkan terobosan inovasi belajar yang menjadi daya tarik sendiri disaat pandemi yaitu akun belajar.id yang mengizinkan satu akun pembelajaran yang dapat mengakses berbagai flatform pembelajaran digital. Salah satu flatform yang didukung oleh belajar.id pada pengabdian ini yaitu Aplikasi Merdeka Mengajar. Tujuan dari kegiatan PKM ini tentang pemanfaatan flatform belajar.id agar dapat dioptimalkan sebagaimana mestinya. Hasil dari pengabdian ini mendapatkan beberapa kekurangan pada aplikasi merdeka mengajar, dimulai dari kelas tidak dapat dihapus dan assesmen hanya diperoleh dari kemdikbud, sehingga harapan guru pada versi terbaru beberapa fitur tersebut tersedia dan assesmen lainnya dapat bervariasi.

**Kata kunci:** media; akun; pembelajaran; belajar.id; kemendikbud;

**PENDAHULUAN**

SMP Negeri 7 Kisaran merupakan sekolah dengan status penggerak yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi dan karakter yang diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Meski pandemi COVID-19 belum berakhir, Kegiatan pembelajaran harus tetap dilakukan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan yang mengharuskan setiap aktivitas tetap dilakukan dirumah sejak diumukannya kasus positif covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020 (Rahmawati et al., 2022)

Berdasarkan surat edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang memuat pembelajaran secara daring dan belajar dari rumah atau PJJ sebagai salah satu solusi untuk mencegah penyebaran virus covid-19 (Setiadi et al., 2021). Oleh karena itu, Kemdikbud mengeluarkan terobosan inovasi belajar yang menjadi daya tarik sendiri disaat pandemi yaitu akun belajar.id yang mengizinkan satu akun pembelajaran yang dapat mengakses berbagai flatform pembelajaran digital mulai dari Google Classroom, Drive, Meet dan Formulir serta media pembelajaran lainnya. Akun belajar.id ini memiliki kerjasama dengan google Education dimana salah satu manfaatnya mempunyai fitur SSO (Single Sign On) sehingga guru maupun siswa hanya memiliki satu akun untuk semua akses fitur pembelajaran.

Pada Jurnal Penelitian Kebijakan Pembangunan Daerah Vol. 06 No.1 menunjukkan bahwa hasil analisis kuesioner dari total 514 responden, sebanyak hampir 88% sudah melakukan aktivasi akun pembelajaran belajar.id. Hal ini sejalan dengan data yang diberikan oleh REFO (2021) bahwa aktivasi akun pembelajaran telah dilakukan oleh mayoritas peserta sosialisasi/pelatihan, namun jumlah aktivasi belum mencapai 100%. Temuan penelitian ini memberikan gambaran bahwa aktivasi akun pembelajaran belajar.id belum dilakukan menyeluruh oleh para guru dan tenaga kependidikan lainnya. Masih adanya sekitar 12% responden yang belum mengaktifkan akun belajar.id perlu dilakukan penelitian lebih lanjut (Wahyudi, 2022). Oleh sebab itu, Pengabdian kepada SMP Negeri 7 Kisaran membahas tentang belajar.id perlu dilakukan agar akun belajar.id sebagai media pembelajaran dapat dioptimalkan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai pengamalan ilmu pengetahuan kepada SMP Negeri 7 Kisaran, kemudian yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah penyampaian tentang pemanfaatan flatform belajar.id yang telah dibuat dan dijelaskan pada sekolah untuk dioptimalkan sebagaimana mestinya.

Manfaat kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu sekolah SMP Negeri 7 Kisaran untuk dapat mengoptimalkan akun media pembelajaran dari belajar.id. dan menumbuhkan semangat para siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

**METODE**

Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara workshop dimana narasumber melakukan presentasi dan dipraktek langsung oleh para guru.

Kegiatan ini disajikan dalam bentuk seminar dimana narasumber memberikan penjelasan dengan metode ceramah dengan bantuan slide presentase kepada guru. Kegiatan dibagi menjadi 4 sesi yaitu sesi pembukaaan, sesi penyampain materi oleh narasumber, sesi tanya jawab dan sesi penutup.

Kegiatan pengabdian kepada masyakat dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 19 Maret 2022, mulai pukul 08.30 WIB s/d selesai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh 2 (dua) Dosen dan melibatkan 3 (tiga) mahasiswa.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam waktu satu hari karena materi untuk akses pelatihan cukup sederhana. Sebelumnya, Akun belajar.id telah dimiliki guru dan statusnya sudah diaktifasi sehingga pembuatan akun belajar.id tidak perlu dilakukan lagi. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan flatform dari akun belajar.id dapat langsung dilakukan. Akun ini diberikan kepada seluruh guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan tenaga kependidikan lainnya, baik di tingkat SD, SMP, SMA, SMK, SLB, termasuk Program Paket A, B, dan C. Akun pembelajaran belajar.id diharapkan dapat menjadi jawaban aktivitas tenaga kependidikan saat pandemi COVID-19 (Wahyudi, 2022)

**PEMBAHASAN**

Banyak Flatform yang didukung oleh akun belajar.id diantaranya



Berhubung banyaknya flatform yang didukung oleh belajar.id maka yang dibahas pada pengabdian ini yaitu Aplikasi Merdeka Mengajar.

Akun Pembelajaran dengan domain belajar.id diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) pada bulan Desember 2020. Menurut Sekretaris jendral, Kemendikbud, Ainun Na’im, akun belajar.id mempunyai tujuan khusus yaitu sebagai pendukung proses pembelajaran secara jarak jauh, dengan demikian diharapkan dapat memaksimalkan proses pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh selama masa pandemi COVID-19 ini (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Akun belajar.id yaitu ialah sebuah akun pembelajaran yang diberikan kepada siswa , pengajar, dan tenaga kependidikan yang diluncurkan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Jdih.kemdikbud.go.id, 2020).

Belajar.id memiliki beberapa kelebihan di antaranya SSO (Single Sign On), Bisa Akses Berbagai FlatformPembelajaran, Menjadi Komunikasi Resmi dari Kemendikbud ke Peserta didik, Mendapatkan fitur tak terbatas dari Google (G-Suite For Education), dan Bebas Biaya (Gratis)

Mendapatkan akun belajar.id caranya cukup sederhana, kunjungi halaman <https://belajar.id/>, Lalu isi formulir pendaftaran Akun. Selanjutnya kirim detail akun ke email pribadi apabila belum pernah mendapatkan password. Setelah itu, Cek akun (*User ID*) dan kata sandi (password) pada email pribadi yang Anda daftarkan.

Sebagai catatan bahwa untuk mendapatkan akun belajar.id terdiri berbagai cara bisa daftar secara mandiri akan tetapi harus mengisi form tertentu dan bisa juga melalui operator sekolah. Untuk layanan bantuan hari Sabtu dan Minggu serta hari libur nasional tidak dapat beroperasi.

Pemilik akun pembelajaran ini terdiri dari beberapa level, yaitu : Peserta didik, Pendidik, Tenaga Pendidikan dan Dinas Pendidikan. Adapun tingkatan yang diizinkan pada tiap Level Peserta Didik yang terdiri dari PAUD, SD dan Paket A, SMP dan Paket B, SMA dan Paket C, SMK serta SLB.

Level Pendidik terdiri dari PAUD, Pendidikan Dasar (SD), dan Pendidikan Menengah (SMP). Level Tenaga Kependidikan mulai dari PAUD, Pendidikan Dasar (SD), Pendidikan Menengah yang melibatkan Kepala Sekolah dan Operator Sekolah. Level Dinas Pendidikan dimulai dari Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Bidang pada Dinas Pendidikan, Pengawas Sekolah, Pemilik Sekolah, dan Pamong Belajar.

**Aplikasi Merdeka Mengajar**

Platform Merdeka Mengajar dipersembahkan untuk mempermudah guru mengajar sesuai kemampuan murid, menyediakan pelatihan untuk tingkatkan kompetensi, serta berkarya untuk menginspirasi rekan sejawat (guru.kemdikbud.go.id, 2022). Aplikasi Merdeka Mengajar memiliki beberapa fitur yaitu Menambahkan kelas, Menambah dan menghapus data murid, Mengubah nama kelas, Menambah dan mencari asesmen dari laman kelas, dan Melihat hasil asesmen

Pelaksanaan Kegiatan tentang Flatform Digital Belajar.id berlangsung dengan tertib dan mendapat antusias dari para guru. Kegiatan ini berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan mulai dari tanggal penetapan dan pelaksanaan. Kepala Sekolah menyambut hangat kehadiran tim dosen dan mahasiswa yang hadir sebagai narasumber di SMP Negeri 7 Kisaran.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelatihan dari kegiatan ini, para guru merasakan manfaat dari akun pembelajaran belajar.id. Hanya saja terdapat kekurangan pada layanan Merdeka Mengajar, dimana penambahan data siswa dan mendaftarkan siswa harus dilakukan secara manual. Selain itu, kegiatan assesmen juga belum lengkap dan hanya dapat assesmen dari kemdikbud dan bukan dari kegiatan pembelajaran oleh guru.

Kepala sekolah SMP Negeri 7 Kisaran berharap banyak tim dosen dari STMIK Royal Kisaran melakukan kegiatan workshop lainnya tentang berkaitan dengan dunia pendidikan dan teknologi dimana semua lini pada zaman sekarang sangat membutuhkan teknologi.

Kemdikbud memberikan solusi pembelajaran online melalui akun belajar.id sehingga kegiatan belajar mengajar walaupun pandemi dapat dilakukan. Dengan Adanya Kegiatan ini para guru terbantu dalam mengenal akun belajar.id.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih tim dosen dan mahasiswa atas kerjasama yang solid. Terimakasih kami sampaikan kepada Kampus STMIK Royal yang terlibat pada pengabdian ini dan tak lupa kepada SMP Negeri 7 Kisaran yang telah melibatkan tim dosen melakukan pengabdian di tempatnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Fatimah, F., & Kartikasari, R. D. (2018). Strategi Belajar Dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Pena Literasi*, *1*(2), 108. https://doi.org/10.24853/pl.1.2.108-113

Holil, A. (2017). *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar PEMBELAJARAN IPA INOVATIF UNTUK SEKOLAH SEHARI PENUH (FULL DAY SCHOOL)*. *1*, 153–159.

Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, *3*(2), 333. https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945

Rahma, S. N., & Madiun, U. P. (2021). *Pemanfaatan Akun Belajar . id Kemdikbud pada Masa Pandemi*. *1*(1), 125–147.

Rahmawati, S., Effendi, M. R., & Wulandari, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Workspace Dengan Optimalisasi Akun Belajar.id. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *3*(01), 1–24. https://doi.org/10.52593/pdg.03.1.01

Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources ( Sumber Belajar ). *Jurnal Kependidikan*, *13*, 194–205.

Setiadi, H., Wisnu Wardani, D., Suprih Widayat, E., & Ulfa, M. (2021). Implementasi Google Suite For Education Untuk Peningkatan Proses Belajar Mengajar di Era Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 2 Surakarta. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, *4*, 59–65. https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1242

Utari, D. S., & Rianto, R. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Akun Belajar Id Terintegrasi Dengan Rumah Belajar Bersama PGRI Provinsi Kepulauan Riau. *Alfatina: Journal of Community …*, *01*(01), 1–6. https://journal.inspire-kepri.org/index.php/JoCS/article/view/46

Wahyudi, D. (2022). *KEMENDIKBUD OLEH TENAGA KEPENDIDIKAN EFFECTIVITY THE IMPLEMEN TATION OF KEMENDIKBUD ’ S POLICY REGARDING BELAJAR . ID ACCOUNT BY THE EDUCATION PERSONNEL*. *06*(01).